

BOND FUND

TUJUAN INVESTASI

Untuk mempertahankan dan mendapatkan kenaikan nilai investasi dengan melakukan investasi secara aktif pada Efek Bersifat Utang yang ada di Indonesia baik berupa Surat Utang Negara, Obligasi Korporasi serta Instrumen Pasar Uang.

INFORMASI DANA

Tanggal Peluncuran : 17 Februari 2004
 Manajer Investasi : PT. First State Investments Indonesia
 Mata Uang : Rupiah
 Harga Unit : Rp 2.539,9645 (Per 28 Desember 2012)

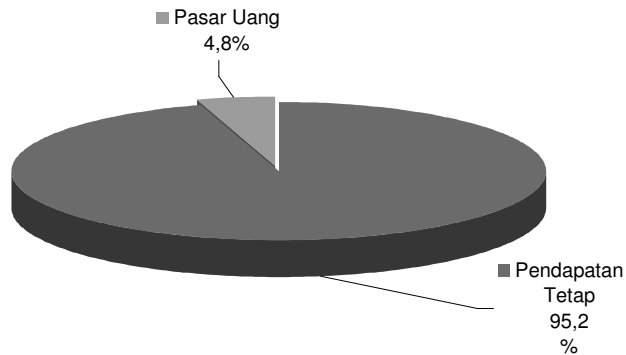
Kebijaksanaan Investasi

Jenis	Minimal	Maksimal
Pendapatan Tetap	80%	100%
Pasar Uang	0%	20%

* Dana dimungkinkan untuk ditempatkan pada efek luar negeri sesuai peraturan

RINCIAN PORTOFOLIO

Alokasi Aset : Per 28 Desember 2012



5 Penempatan Utama Per 28 Desember 2012 :

Nama	Sektor	Alokasi (%)
RI FR0061	Obligasi Pemerintah – Fix	15,8
RI FR0059	Obligasi Pemerintah – Fix	14,2
RI FR0053	Obligasi Pemerintah – Fix	13,0
RI FR0058	Obligasi Pemerintah – Fix	9,7
RI FR0043	Obligasi Pemerintah – Fix	7,7

Sumber : PT. First State Investments Indonesia

Disclaimer:

INVESTRA adalah produk unit-link yang ditawarkan oleh PT. Commonwealth Life. Informasi ini disiapkan dan digunakan sebagai keterangan saja. Investor harus menyadari bahwa investasi di Unit Link adalah berkaitan dengan mekanisme pasar yang memungkinkan terjadinya risiko keuangan. Kinerja dana ini tidak dijamin, nilai pendapatan dari dana ini dapat bertambah atau berkurang. Kinerja masa lalu dan prediksi masa depan tidak merupakan jaminan untuk kinerja masa depan. PT. Commonwealth Life tidak menjamin atau menjadikan patokan atas penggunaan / hasil atas penggunaan angka-angka yang dikeluarkan dalam hal kebenaran, ketelitian, kepastian atau sebaliknya. Anda disarankan meminta pendapat dari konsultan keuangan Anda sebelum memutuskan untuk melakukan investasi.

KINERJA DANA



Kinerja Harga Unit		
1 Bulan Terakhir	1 Tahun Terakhir	Sejak Peluncuran
0,78 %	9,21%	154,00%

PENJELASAN MANAJER INVESTASI

- Di bulan Desember, inflasi tahun tercatat 4,3%, sedikit turun dibandingkan bulan sebelumnya, sementara inflasi inti tidak berubah di 4,40% Y-o-Y. Defisit Neraca perdagangan mengecil dari angka tertingginya sebesar USD1,5 milyar di bulan Oktober menjadi USD0,48 milyar di bulan November seiring dengan masih tertekannya ekspor yang turun 4,6% sementara impor naik 9,9% Y-o-Y. Ditengarai kenyataan ini, Rupiah diperdagangkan melemah dan dengan volatilitas lebih tinggi namun likuiditasnya rendah: dari 9.594 menjadi 9.635/USD, serta dijaga oleh BI yang cukup aktif melakukan intervensi pasar untuk mencegah depreasiasi yang cepat.
- Dalam rapatnya di bulan Desember, Dewan Gubernur BI memutuskan untuk mempertahankan tingkat suku bunga acuan di 5,75% dan diperkirakan mereka akan terus mempertahankannya dalam rapat di Januari 2013 dilatarbelakangi bias mereka ke pertumbuhan ekonomi.

- Ke depannya, pasar memperkirakan bahwa angka inflasi yang rendah tidak akan mempengaruhi kebijakan suku bunga BI mengingat BI akan lebih menaruh perhatian untuk menopang pertumbuhan ekonomi akibat menurunnya ekspor, meskipun defisit neraca perdagangan dapat menekan nilai tukar mata uang. Akan tetapi, BI mungkin akan menaikkan tingkat suku bunga FASBI untuk menjaga volatilitas Rupiah.
- Pasar obligasi lokal sebagaimana diukur oleh HSBC Local Bond Index naik 1,02% sehingga mencapai level tertingginya di 731,64. Investor asing memangkas sebagian posisi mereka sehingga kepemilikan mereka turun menjadi sekitar Rp 269 triliun. Di sisi lain, perbankan mulai menghimpun obligasi. Secara keseluruhan di tahun 2012 investor asing merupakan pembeli terbesar obligasi pemerintah, diikuti kemudian oleh BI.
- Di tahun 2013 pemerintah menargetkan penerbitan obligasi sebesar Rp 180 triliun net atau Rp 281 triliun gross. Dengan tingginya likuiditas di pasar, nampaknya tidak akan ada masalah bagi pasar untuk menyerapnya.

Disclaimer:

INVESTRA adalah produk unit-link yang ditawarkan oleh PT. Commonwealth Life. Informasi ini disiapkan dan digunakan sebagai keterangan saja. Investor harus menyadari bahwa investasi di Unit Link adalah berkaitan dengan mekanisme pasar yang memungkinkan terjadinya risiko keuangan. Kinerja dana ini tidak dijamin, nilai pendapatan dari dana ini dapat bertambah atau berkurang. Kinerja masa lalu dan prediksi masa depan tidak merupakan jaminan untuk kinerja masa depan. PT. Commonwealth Life tidak menjamin atau menjadikan patokan atas penggunaan / hasil atas penggunaan angka-angka yang dikeluarkan dalam hal kebenaran, ketelitian, kepastian atau sebaliknya. Anda disarankan meminta pendapat dari konsultan keuangan Anda sebelum memutuskan untuk melakukan investasi.